

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “*Pemanfaatan Minyak Jarak sebagai Alternatif Minyak Imersi pada Pengamatan Mikroskopis Sediaan Apus Darah Tepi (SADT)*” dapat disimpulkan bahwa :

1. Minyak jarak sangat efektif dapat digunakan sebagai alternatif pengganti minyak imersi untuk pengamatan mikroskopis sediaan apus darah tepi.
2. Pengamatan dengan menggunakan minyak jarak memiliki interpretasi visual yang hampir sebanding dari tingkat kejernihan, ketajaman, dan kontras hasil pengamatan mikroskopis sediaan apus darah tepi dengan persentase efektivitas sebesar 97,62%.
3. Pengamatan dengan menggunakan minyak jarak memiliki interpretasi reliabilitas sedang dan sebanding jelasnya dengan minyak imersi untuk pengamatan mikroskopis sediaan apus darah tepi, meliputi aspek kecerahan, ketajaman, kontras warna sel dengan latar belakang, dan warna sel.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan medium optik minyak imersi dan minyak jarak pada pengamatan mikroskopis sediaan apus darah tepi.

B. Saran

1. Bagi Institusi, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Teknologi Laboratorium Medis, khususnya pada bidang hematologi, dengan menambah referensi mengenai penggunaan bahan alami seperti minyak jarak sebagai alternatif minyak imersi dalam mikroskopis.
2. Bagi ATLM, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi ATLM dalam memilih bahan alternatif yang lebih ekonomis tanpa mengurangi kualitas hasil pemeriksaan secara signifikan, serta dapat diterapkan dalam kondisi keterbatasan bahan di laboratorium.
3. Bagi Dokter Patologi Klinik, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai keandalan hasil pemeriksaan mikroskopis menggunakan minyak alternatif, sehingga dapat melakukan interpretasi hasil secara akurat.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan bahan penstabil sifat optik pada minyak serta menggunakan teknik pengecatan giemsa yang lebih variatif dan optimal, seperti *teknik chamber stain*.